

Capaian Pembelajaran

Siswa mampu mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem pernafasan

Tujuan Pembelajaran

Ranah Kognitif

Melalui kegiatan penyelidikan, siswa mampu menganalisis gangguan fungsi yang terjadi pada sistem pernapasan manusia dengan benar.

Ranah Afektif

Melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam pembelajaran dan saling menghargai pendapat dalam membangun pengetahuan materi yang diajarkan dalam pembelajaran gangguan sistem pernapasan dengan baik.

Ranah Psikomotorik:

Melalui kegiatan presentasi, siswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis gangguan fungsi yang terjadi pada sistem pernapasan manusia dengan baik

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

A. Orientasi Siswa pada Masalah
Baca artikel di bawah ini !

Cerita Pendaki Gunung Lawu 8 Orang Dievakuasi, Ada yang Sesak Nafas di Pos 3



"Mereka berhasil kami evakuasi dan turun di Basecamp, Tambak, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar," kata Arif, Rabu (9/3/2022).

Arif mengatakan kondisi kesehatan para pendaki dalam kondisi stabil.

Kondisi stabil mereka termasuk kondisi Wika Novi (20) yang sempat mengalami sesak nafas saat di Pos 3 Gunung Lawu .

"Selanjutnya mereka dibawa ke puskesmas Ngargoyoso untuk menjalani pemeriksaan lanjutan di sana, kondisi Wika sudah mulai stabil," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, Seorang pendaki asal Kabupaten Karanganyar, mengalami sesak napas di Pos 3 saat mendaki Gunung Lawu bersama rombongan pada Rabu (9/3/2022).

Hal tersebut membuat pendaki tersebut segera dievakuasi oleh tim SAR Gabungan menuju ke lokasi lebih aman. Berdasarkan informasi yang dihimpun TribunSolo.com, pendaki yang mengalami sesak nafas bernama Wika Novi (20), Warga Palur, Kabupaten Karanganyar.

Kejadian bermula saat korban mendaki bersama rombongan yang berjumlah delapan orang.

Rombongan tersebut terdiri dari 5 laki-laki dan 3 perempuan.

Mereka mendaki Gunung Lawu melalui jalur Tambak, Ngargoyoso, Karanganyar pada Selasa (8/3/2022) sekitar pukul 07.30 WIB. Namun sesampainya di Pos 3, korban mengalami sakit sesak nafas.

Akibatnya rombongan menghentikan pendakiannya di Pos 3.

Kondisi kesehatan korban ternyata semakin memburuk dan meminta pertolongan untuk dievakuasi, Rabu (9/3/2022) sekitar pukul 14.00 WIB.

Kemudian petugas mendapatkan laporan pukul 16.30 WIB bahwa adanya seorang pendaki yang sakit di Pos 3 kemudian mencoba mengevakuasi para pendaki ke lebih rendah. Sementara itu, Ketua Basarnas Solo, Arif Sugiyarto mengatakan, pihaknya sudah membawa kedelapan pendaki tersebut ke pos dua pendakian Gunung Lawu.

"Kita masih kejar pemberian oksigen dari tim ketiga, sekitar pukul 18.00 WIB tadi," ucap Arif, kepada TribunSolo.com, Rabu (9/3/2022). Arif menuturkan evakuasi 8 pendaki tersebut ke Pos 2 pendakian Gunung Lawu agar mendapatkan oksigen lebih banyak. Pasalnya kata dia, kondisi Pos 3 pendakian Gunung Lawu minim oksigen.

"Pos 3 punya riwayat radang pernafasan yang terjadi para pendaki karena suhu dingin, dan jika diturunkan ke Pos 2 saya berharap kondisi oksigen semakin banyak ini," ujar Arif.

Lanjut, ia mengatakan kondisi 8 pendaki dipastikan dalam kondisi baik-baik saja pasca turun ke Pos 2. Dia mengaku masih memantau pemberian pasukan oksigen ke pendaki, terutama seorang pendaki perempuan yang tengah sakit. "Sementara itu pendaki yang sakit masih bisa tertangani, tim 3 sudah bawakan oksigen ke Pos Dua pendakian Gunung Lawu, semoga mereka baik-baik saja sampai dapat diturunkan," ujar Arief.



Untuk link artikel bisa klik barcode
di samping

VIDEO GANGGUAN PERNAPASAN



B. Mengorganisasi siswa dalam belajar

- Tuliskan rumusan masalah pada artikel di atas !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- Sebelum berdiskusi menemukan jawaban dari masalah tersebut, tuliskan terlebih dahulu jawaban untuk mengatasi permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ISPA?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan gejala seseorang yang terinfeksi gangguan ISPA?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Buatlah sebuah poster pada kertas karton yang telah disiapkan tentang bahaya gangguan penyakit ISPA dan cara menanggulangnya berdasarkan pemecahan masalah yang kamu pilih dan ide yang telah kamu diskusikan dengan teman kelompok!



Setiap kelompok melakukan windows shopping (melihat karya kelompok lain) dalam bentuk poster.

E. Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah

Setelah melakukan windows shopping terhadap kelompok lain, analisislah pemecahan masalah yang telah didapatkan.

.....

.....

.....

.....

.....

Ayo Simpulkan Hasil Diskusi Kelompok

.....

.....

.....

.....

.....

Ayo kita refleksi pembelajaran hari ini, dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini !

F. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Apakah bagian paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa?

Apakah ada kesulitan yang kamu temui saat mempelajari topik hari ini? Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?

Lingkungan belajar yang seperti apakah yang kamu harapkan pada pertemuan selanjutnya?

Daftra Pustaka

Leleury, Z.A, dkk. 2015. Diagnosa Penyakit Saluran Pernapasan Dengan Menggunakan Support Vector Machine (SVM). Jurnal Matematika dan Ilmu Penerapan. Vol.9. No 2